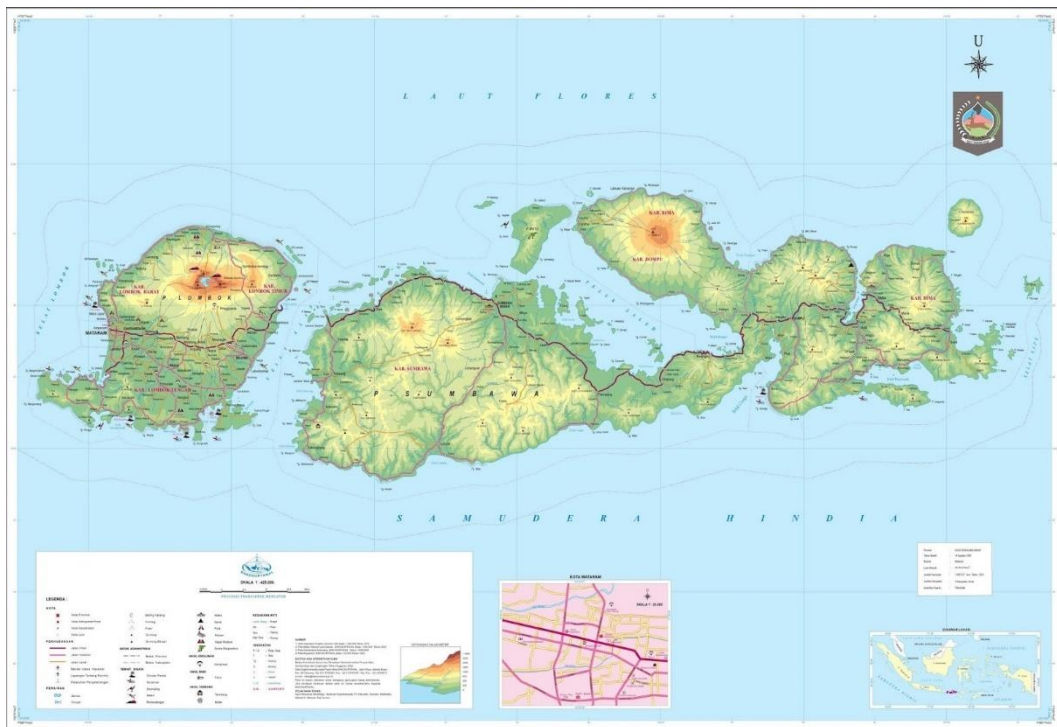


## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Provinsi Nusa Tenggara Barat

Provinsi Nusa Tenggara Barat secara astronomis terletak pada  $115^{\circ}46'$  -  $119^{\circ}5'$  Bujur Timur dan  $8^{\circ}10'$  -  $9^{\circ}5'$  Lintang Selatan. Terletak antara Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Memiliki dua pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dengan pusat pemerintahan terletak pada Kota Mataram di Pulau Lombok.



Sumber: (<https://saripedia.wordpress.com/tag/peta-ntb>, diakses pukul 10.34 WIB)

**GAMBAR 4.1**  
Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari sepuluh kabupaten/kota, yaitu:

- a) Pulau Lombok, terdiri dari:
  - Kabupaten Lombok Utara dengan luas 809,53 km<sup>2</sup> (4,02%),
  - Kabupaten Lombok Timur dengan luas 1605,55 km<sup>2</sup> (7,97%),
  - Kabupaten Lombok Tengah dengan luas 1208,40 km<sup>2</sup> (6,00%),
  - Kabupaten Lombok Barat dengan luas 1053,92 km<sup>2</sup> (5,23%),
  - Kota Mataram dengan luas 61,30 km<sup>2</sup> (0,30%).
- b) Pulau Sumbawa, terdiri dari:
  - Kabupaten Sumbawa dengan luas, 6643,98 km<sup>2</sup> (32,97%),
  - Kabupaten Sumbawa Barat dengan luas 1849,02 km<sup>2</sup> (9,17%),
  - Kabupaten Bima dengan luas 4389,40 km<sup>2</sup> (21,78%),
  - Kabupaten Dompu dengan luas 2324,60 km<sup>2</sup> (11,53%), dan
  - Kota Bima dengan luas 207,50 km<sup>2</sup> (1,03%).

Luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat mencapai 20153,20 km<sup>2</sup> dengan luas Pulau Sumbawa mencapai 15414,5 km<sup>2</sup> (76,49 %) atau 2/3 dari luas Provinsi Nusa Tenggara Barat dan luas Pulau Lombok yang mencapai 4738,65 km<sup>2</sup> (23,51%) atau 1/3 dari luas Provinsi Nusa Tenggara Barat. Namun dengan luas 2/3 (76,49%) dari luas total provinsi, Pulau Sumbawa hanya ditinggali oleh 29,81% dari jumlah total populasi penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat, Badan Pusat Statistik (2016).

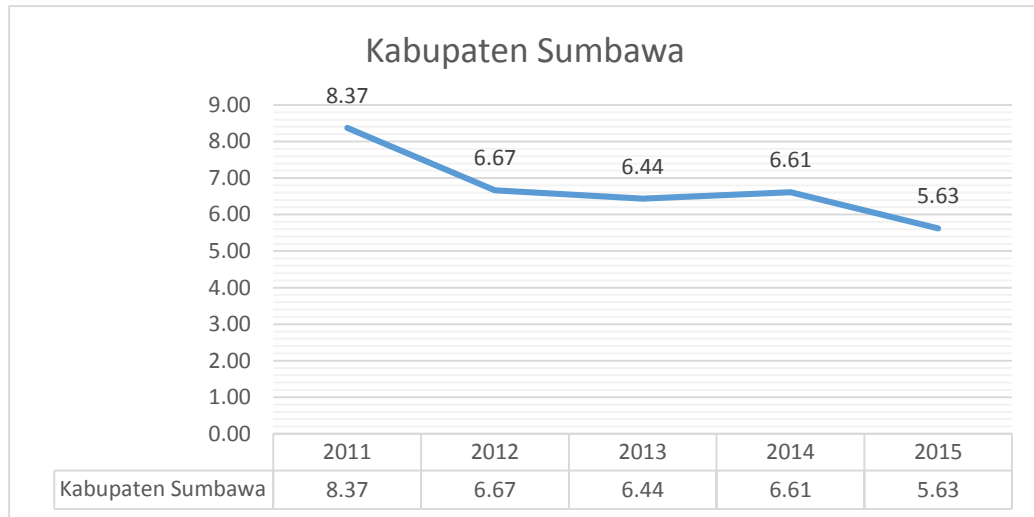
Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan data proyeksi penduduk tahun 2015 adalah berjumlah 4.835.577 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 2.345.811 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 2.489.766 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,17. Jumlah penduduk terkecil di Kabupaten Sumbawa Barat dengan 133.391 jiwa dan terbesar terdapat di Kabupaten Lombok Timur dengan 1.164.018 jiwa. Penduduk Nusa Tenggara Barat tahun 2015 tergolong sebagai penduduk muda, karena jumlah penduduk didominasi oleh penduduk usia muda. Dibuktikan dengan angka kelahiran penduduk tergolong tinggi, di mana penduduk usia 0-4 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia lainnya. Sedangkan penduduk usia 65 tahun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk usia kerja.

## **B. Kabupaten Sumbawa**

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa menurut proyeksi tahun 2015 adalah sebanyak 441.102 jiwa dengan 224.974 jiwa penduduk laki-laki dan 216.128 jiwa penduduk perempuan. Memiliki kepadatan penduduk sebanyak 66 jiwa/km<sup>2</sup>. Pencari kerja yang terdaftar dan belum ditempatkan sebanyak 1.091 pekerja. Proporsi pencari kerja terbesar adalah berpendidikan SMA dengan angka 36,48% (398 pekerja).

Perekonomian Kabupaten Sumbawa meningkat 5,63%, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,47% dengan peran terhadap PDRB sebesar 1,24%. Sedangkan sektor yang memberikan sumbangan terbesar adalah sektor pertanian dengan 37,99% dan memiliki

pertumbuhan riil sebesar 4,81%. Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Sumbawa sendiri memiliki laju pertumbuhan tahun 2011 (5,25%), 2012 (5,73%), 2013 (6,50%), 2014 (6,76%) dan 2015 (6,61%) dengan peranan kepada PDRB kabupaten sejak 2011-2015 berkisar antara 3,00% - 3,12%.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2016 (diolah)

### **GAMBAR 4.2**

#### **Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2015**

Dari Gambar 4.2, laju pertumbuhan dari tahun 2011-2013 melambat dengan angka 8,37% - 6,44%. Namun pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 6,61% dan tahun 2015 mengalami kelambatan menjadi 5,63%.

### **C. Kabupaten Sumbawa Barat**

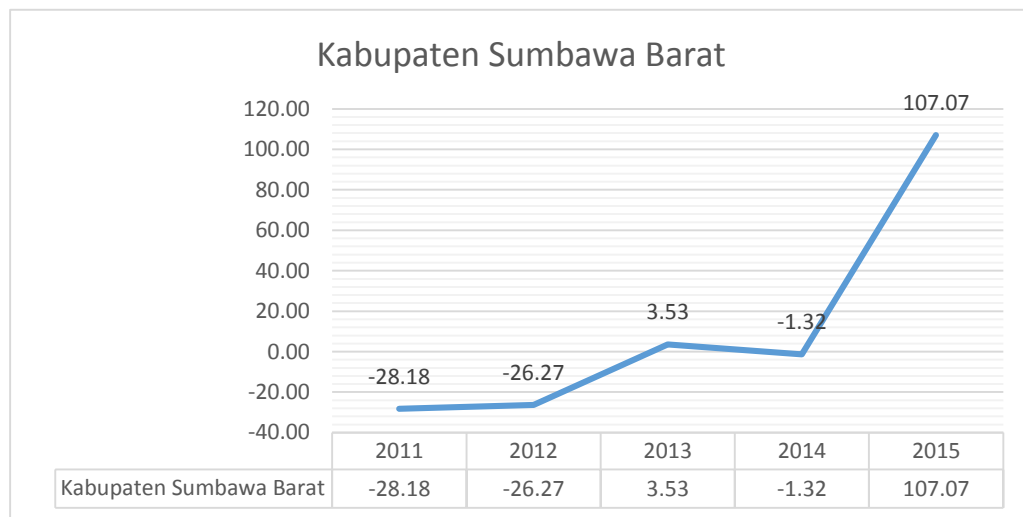
Menurut Badan Pusat Statistik (2016), penduduk Kabupaten Sumbawa Barat menurut proyeksi tahun 2015 sebanyak 133.391 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 67.525 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 65.866 jiwa. Kepadatan penduduk sebesar 72 jiwa/km<sup>2</sup>. Memiliki angka ketergantungan penduduk yaitu

sebesar 55,12 yang memiliki arti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 55 penduduk usia tidak produktif. Jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.471 pekerja dengan penduduk usia kerja sebanyak 92.678 jiwa yang 70,91% nya merupakan angkatan kerja. Memiliki tingkat kesempatan kerja sebesar 92,02% dan pengangguran sebesar 7,98%.

Pada bidang ekonomi, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2011 mengalami penurunan hingga -28,18%, kembali kontraksi pada tahun 2012 sebesar 26,27% dan mulai beranjak naik pada tahun 2013 dengan pertumbuhan mencapai 3,53%. Sayangnya melambat pada tahun 2014 dengan angka 1,32%. Namun, meningkat sangat drastis pada tahun 2015 dengan pertumbuhan mencapai 107,07% yang merupakan laju pertumbuhan tertinggi se-Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya nilai tambah dari sektor pertambangan dan penggalian serta ditundanya pemberlakuan UU minerba.

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Sumbawa Barat ini terdapat dua subkategori yaitu pertambangan dan penggalian bijih logam serta pertambangan dan galian lainnya. Peran dari masing-masing subkategori terhadap keseluruhan hasil sektor pertambangan dan penggalian tahun 2015 ialah 99,40% pertambangan dan penggalian bijih logam dan 0,60% pertambangan dan galian lainnya. Sedangkan peran sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB kabupaten tahun 2015 adalah sebesar 85,45% dengan laju pertumbuhan 2011 (-31,60%), 2012 (-31,34%), 2013 (3,19%), 2014 (-2,75%) dan 2015 (133,65%). Peranan dari tahun 2011-2015 berkisar 70,81% - 85,45% dan berhasil mempekerjakan pekerja yang berasal dari Kabupaten Sumbawa Barat sendiri

sebanyak 42,35%, luar kabupaten sebesar 28,73% dan pekerja luar negeri sebanyak 23 pekerja.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2016 (diolah)

### **GAMBAR 4.3**

#### Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2011-2015

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat diketahui bahwa pergerakan dari tahun 2011 - 2015 terus berfluktuatif namun laju pertumbuhan pada tahun 2015 mengalami peningkatan drastic yaitu sebesar 107,07% yang menjadikan pertumbuhan ini sebagai pertumbuhan PDRB yang paling tinggi se-Indonesia.

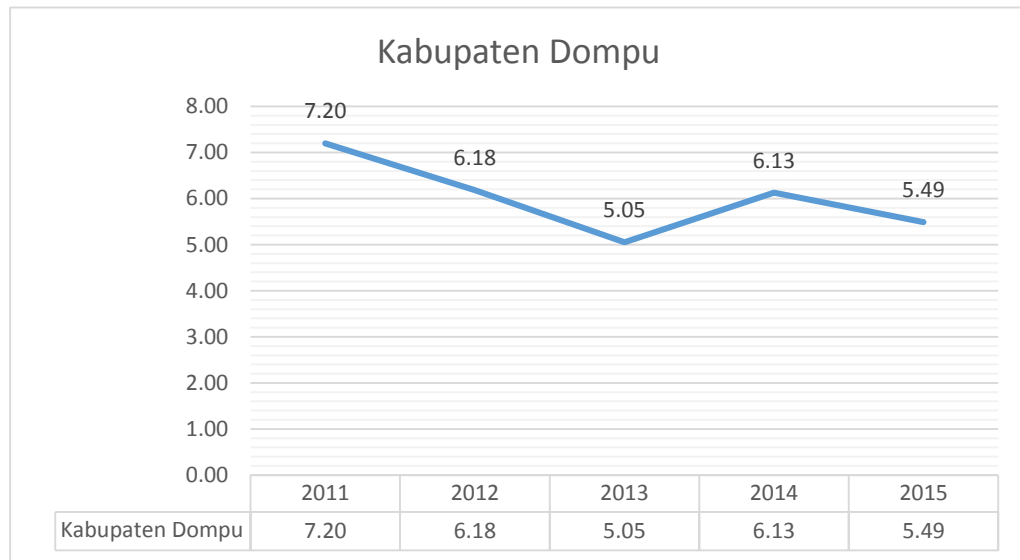
Menurut Badan Pusat Statistik (2016), perusahaan yang beroperasi dalam sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Sumbawa Barat adalah PT. Newmont Nusa Tenggara (NNT). Perusahaan ini tahun 2015 menyerahkan dana royalti dan dana penebangan hutan sebesar 882 miliar US Dollar, jauh meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 yang hanya sebesar 252 miliar US Dollar. Serta sebagai pengabdian kepada masyarakat, perusahaan ini juga menyalurkan dana

pada bidang pendidikan (811 ribu US Dollar), kesehatan (604 ribu US Dollar) dan lainnya sebesar 2.476 juta US Dollar.

#### **D. Kabupaten Dompu**

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), terdapat 8 kecamatan, 72 desa, 9 kelurahan dan 432 dusun dengan penduduk sebanyak 238.389 jiwa yang terdiri dari 120.521 jiwa penduduk laki-laki dan 117.865 jiwa penduduk perempuan tahun 2015. Kepadatan penduduk mencapai 102.55 jiwa/km<sup>2</sup>. Banyaknya pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.002 pekerja dengan proporsi terbesar berpendidikan akhir SD sebanyak 51,29% (448 pekerja).

Sedangkan pada bidang ekonomi, perekonomian Kabupaten Dompu tahun 2015 meningkat 5,49% dari tahun 2014. Sektor yang paling berkontribusi adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai sebesar 39,35% dan memiliki laju pertumbuhan sebesar 4,69%. Kontribusi dari sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Dompu adalah sebesar 2,94% dengan kontribusi dari subkategori pertambangan dan penggalian bijih logam sebesar 90% dan pertambangan dan galian lainnya sebesar 10%. Laju pertumbuhan dari sektor pertambangan dan penggalian sendiri tahun 2011 (6,06%), 2012 (5,78%), 2013 (7,54%), 2014 (7,20%) dan tahun 2015 sebesar 5,75%.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2016 (diolah)

#### **GAMBAR 4.4**

#### **Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Dompu Tahun 2011-2015**

Berdasarkan Gambar 4.4, laju pertumbuhan dari 2011-2013 mengalami penurunan 7,20% - 6,18% dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 dengan angka 6,13% serta menurun kembali pada tahun 2015 dengan 5,49%.

#### **E. Kabupaten Bima**

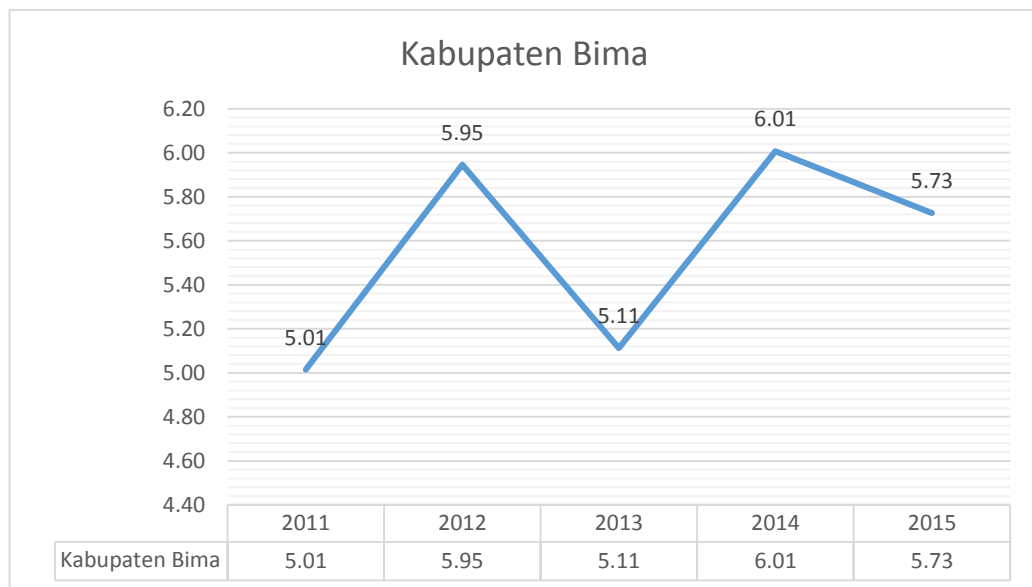
Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016), jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 468,682 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 107 jiwa/km<sup>2</sup> dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 2,95%.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bima tahun 2015 melambat 5%, hal ini juga terjadi pada tahun 2013 yang mengalami pelambatan sebesar 5,11% dan naik pada tahun 2014 sebesar 6,05%.

Sektor pertanian, perikanan dan kehutanan merupakan sektor dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 43,86% dengan laju pertumbuhan sebesar



4,94%. Sektor pertambangan dan penggalian yang terdapat di Kabupaten Bima adalah subkategori pertambangan dan galian lainnya termasuk golongan galian C serta ekstraksi garam. Kontribusi dari sektor ini adalah sebesar 3,16% dengan laju pertumbuhan tahun 2011 (6,00%), 2012 (7,18%), 2013 (8,52%), 2014 (7,65%) dan 2015 sebesar 7,87%.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2016 (diolah)

#### **GAMBAR 4.5**

**Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Bima Tahun 2011-2015**

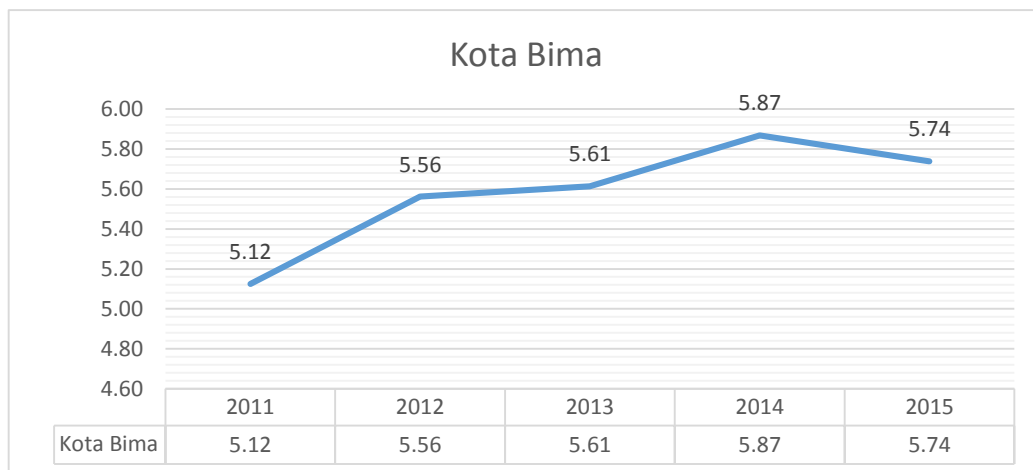
Berdasarkan Gambar 4.5, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bima dari tahun ke tahun mengalami laju yang berfluktuatif. Namun pada tahun 2015 laju PDRB Kabupaten Bima mengalami penurunan dengan angka 5,73%.

#### **F. Kota Bima**

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 159.736 jiwa, yaitu penduduk perempuan sebanyak 81.342 jiwa dan penduduk

laki-laki sebesar 78.394 jiwa. Jumlah kepadatan penduduknya yaitu sebesar 719 jiwa/km<sup>2</sup> dengan jumlah pencari kerja sebanyak 419 pekerja dan proporsi terbesar berpendidikan akhir SMA dengan 47,02% (197 pekerja).

Pada bidang perekonomian, laju pertumbuhan PDRB Kota Bima tahun 2015 adalah 5,74% dengan sektor pedagang besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebagai sektor dengan kontribusi paling besar mencapai 23,10% dan laju pertumbuhan tertinggi sebesar 7,41%. Sektor pertambangan dan penggalian yang ada di Kota Bima adalah subkategori pertambangan dan galian lainnya dengan kontribusi dari sektor ini hanya 0,38%.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2016 (diolah)

**GAMBAR 4.6**  
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bima Tahun 2011-2015

Berdasarkan Gambar 4.6, pergerakan sektor PDRB Kota Bima mengalami peningkatan sepanjang tahun 2011-2014 dengan angka 5,12% - 5,87%. Namun pada tahun 2015 laju PDRB Kota Bima mengalami penurunan dengan angka 5,74%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pergerakan PDRB pada kabupaten/kota di Pulau Sumbawa

memiliki pergerakan yang fluktuatif di mana hasil dari sektor perekonomian pada setiap tahunnya bisa sangat berbeda, dapat terjadi penurunan ataupun kenaikan yang drastis. Dengan kata lain, nilai tambah sektor-sektor ekonomi ini tidak dapat diprediksi secara akurat setiap tahunnya, tergantung pada kondisi alam, konsentrat, iklim, bencana dan beberapa faktor penentu lainnya yang dapat terjadi tanpa diprediksi.